

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Pada bab ini menjabarkan mengenai isi dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian serta pembahasan.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan tingkat kecemasan dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Pangesti Lawang, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kecemasan ringan dialami oleh lansia yang berusia 56-80 tahun dan hampir sebagian responden yang mengalami berjenis kelamin perempuan. Dimana perempuan mudah sekali bergaul dan berkaitan dengan lingkungan dimana mereka berada. Hal ini disebabkan karena lansia rata-rata sudah mendapatkan perawatan cukup lama di panti tersebut sehingga sudah meminimalisir kecemasan yang dialami.
2. Kemampuan interaksi sosial yang baik dimiliki hampir seluruh responden di panti tersebut. Kegiatan yang mereka lakukan setiap hari beragam sehingga meningkatkan kemampuan sosial mereka antar sesama dan perawat yang ada. Lansia yang tinggal di panti tersebut rata-rata sudah tinggal lama lebih dari 5 tahun.
3. Adanya hubungan yang kuat antara tingkat kecemasan dengan kemampuan interaksi sosial pada lansia tersebut, sehingga kecemasan yang dialami sudah membaik dan tidak dalam kondisi berat sehingga mempengaruhi kemampuan interaksi sosial lansia tersebut dengan lingkungan dan sesamanya. Hal ini sesuai dengan hampir seluruh responden memiliki tingkat kecemasan ringan dengan kemampuan interaksi sosial yang baik.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi responden, sebaiknya responden mampu menyampaikan apa yang dirasakan kepada perawat yang dipercaya sehingga kecemasan yang dimiliki mampu berkurang. Dan memperbanyak berdoa agar ketakutan dan kecemasan yang dirasakan berangsur lebih membaik.

2. Bagi Institusi Pendidikan, sebaiknya memperbanyak literatur untuk masalah lansia yang serupa serta menjadikan permasalahan ini sebagai bahan kajian dan informasi pada mata kuliah gerontik atau kejiwaan tentang hubungan tingkat kecemasan dengan kemampuan interaksi sosial yang terjadi pada lansia
3. Bagi peneliti, sebaiknya hal ini dapat menjadikan tambahan ilmu dan referensi bahwa adanya keterkaitan antara kecemasan dengan kemampuan interaksi sosial.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya mampu menjadikan penelitian ini sebagai data pendukung serta mampu mengembangkan kuesioner dengan memodifikasi kuesioner tersebut sesuai dengan variabel yang digunakan.